

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Pengguna Tiktok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak pada siswa pada siswa pengguna TikTok di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin, yang diberikan melalui pembiasaan, menjadi teladan guru Bimbingan dan Konseling dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, memberi nasehat dengan memberikan solusi peserta didiknya kepada perilaku yang bernilai kebaikan dan positif, memberi hukuman yang di bimbing oleh guru Bimbingan dan Konseling dengan memberi sanksi yang memiliki nilai religius, menanamkan nilai *habluminaAllah* dengan melibatkan semua kegiatan kepada Allah, *hablumminannas* suatu sifat atau perilaku kepada sesama manusia yang ada di muka bumi, *hablumminaalam* dengan kegiatan mencintai suatu hal yang ada di alam seperti makhluk, tanaman, manusia, dan diri sendiri, Sedangkan peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan akhlak pada peserta didik sebagai seorang (pembimbing, model, motivator, evaluator). Di antaranya menjadi seorang pembimbing dengan membimbing peserta didik untuk berakhlakul karimah,

sebagai model guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki perilaku atau sifat yang bisa ditiru oleh peserta didik, mampu memberikan contoh dan pemikiran yang baru pada peserta didik, dan menjadi motivator yaitu dengan memberikan dorongan berupa motivasi yang diberikan secara lisan ataupun berupa media, peran yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling melalui Bimbingan, tidak hanya guru Bimbingan dan Konseling saja, tetapi seluruh personil sekolah untuk tercapainya peserta didik yang memiliki akhlak yang baik untuk sekarang dan masa yang akan datang.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas, adapun saran-saran yang peneliti ajukan sehubungan dengan kegiatan penelitian ini diantaranya:

1. Pembinaan kebiasaan TikTok peserta didik melalui peran guru Bimbingan dan Konseling dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dan fasilitas sekolah. Adapun program dan kegiatan pembinaan kebiasaan TikTok siswa di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin dapat dilaksanakan terus menerus agar mencapai hasil yang diharapkan
2. Kepada guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan perannya lebih diekstrakkan lagi. Melihat perkembangan zaman semakin maju begitu pula dengan teknologi komunikasi. Guru perlu melakukan cara-cara baru untuk meningkatkan iman siswa agar terhindar dari hal negatif di kemudia hari.

3. Untuk orang tua siswa diharapkan aktif berperan dalam membimbing, mengawasi, dan mengarahkan peserta didik agar tidak terjerumus pada perilaku negatif, karena sesungguhnya orang tua merupakan madrasatul ula atau madrasah pertama anak.
4. Kepada peserta didik SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin diharapkan tetap menjaga sifat dan perilaku, menerapkan kegiatan pembinaan, aktif dalam program sekolah, mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah dan dibutuhkan kesadaran dalam diri agar senantiasa meningkatkan iman, islam, ihsan.
5. Kepada kepala sekolah SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin hendaknya guru Bimbingan dan Konseling diberikan jam masuk di kelas dan dapat merealisasikan struktur-struktur dan program-program yang telah dibuat sesuai dengan fungsinya agar visi dan misi yang terdapat di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin ini dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan